

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan pendidikan agama islam di SDN 1 Pakel

Dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Guru biasanya melakukan persiapan pembelajaran mata pelajaran PAI tersebut agar dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini akan dikemukakan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam persiapan mengajar sebagai berikut:

Sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Pakel, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Silabus yang disusun mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Dalam KTSP pengembangan silabus diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan, khususnya bagi yang sudah mampu melaksanakannya. Berkaitan dengan hal tersebut guru pendidikan agama Islam di SDN 1 Pakel belum mampu menyusun silabus sendiri. Guru pendidikan agama Islam di SDN 1 Pakel masih mengadopsi model silabus

dari Depdiknas, selanjutnya model silabus tersebut ditelaah dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bu. Amin di SDN 1 Pakel mengenai perencanaan pembelajaran dalam pembuatan silabus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam :

“Berkaitan dengan penyusunan silabus, saya melihat contoh-contoh yang sudah ada dan panduan penyusunan silabus, selanjutnya dikembangkan sendiri. Silabus tersebut dijadikan acuan atau pedoman untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Didalam silabus dijelaskan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar”.¹

Selanjutnya mengenai manfaat dari silabus beliau juga mengemukakan sebagai berikut:

“Manfaat dari silabus adalah sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem nilai”.²

Persiapan pembelajaran berikutnya yang disusun oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Pakel berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang : alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok atau pembelajaran, metode, strategi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian.

¹ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 maret 2016

² Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 maret 2016

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Bu. Amin di SDN 1

Pakel dalam penyusunan RPP sebagai berikut:

“Dalam penyusunan RPP, saya membuatnya menjadi satu untuk beberapa kali pertemuan tatap muka, hal ini dikarenakan adanya kesibukan-kesibukan yang harus diselesaikan dan Secara umum dalam penyusunan RPP berbasis KTSP, saya tidak mengalami hambatan yang berarti, hal ini disebabkan telah adanya panduan dalam penyusunan RPP yang mengacu pada silabus”.³

Dalam persiapan pembelajaran sebuah metode juga sangat penting

dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran, dalam perencanaan dalam

penggunaan metode beliau mengemukakan:

“Dalam perencanaan dalam penggunaan metode, saya tidak melakukan persiapan khusus, tapi semua itu tergantung materi yang nanti akan diajarkan, jika materi tersebut memerlukan ceramah, ya saya akan ceramah namun jika materi tersebut membutuhkan praktek atau demonstrasi ya saya akan memakai praktek”.⁴

Selanjutnya dalam perencanaan media pembelajaran beliau

mengemukakan:

“saya tidak mempunyai perencanaan dalam penggunaan media, karena dalam pembelajaran saya memakai buku yang merupakan media yang saya pakai dalam mengajar”⁵

Sedangkan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran beliau

mengemukakan:

“saya membuat beberapa pertanyaan yang saya berikan nanti dalam pembelajaran, pertanyaan tersebut menyangkut pre test dan post test”.⁶

³ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 Maret 2016

⁴ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 Maret 2016

⁵ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 Maret 2016

⁶ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 Maret 2016

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan atas dokumen berupa RPP yang ada pada guru PAI, apa yang disampaikan di atas betul adanya sebagaimana terlampir.⁷

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa 1) perencanaan pembelajaran PAI di SDN 1 Pakel berupa SILABUS, RPP, PROTA, PROMES. 2) guru melakukan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam SILABUS dan RPP.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pakel

Pelaksanaan pendidikan agama Islam terjadi di dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan tersebut harus dilakukan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas dan dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau siswa

Peneliti menanyakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran kepada guru PAI kelas VI yaitu Bu. Amin, beliau mengemukakan:

“yang pertama melakukan salam, yang ke dua membaca doa, tiga membaca surat pendek secara klasikal, ke empat absen dan selanjutnya apersepsi pelajaran minggu lalu”.⁸

⁷ Observasi pada tanggal 17 Maret 2016 dengan Ibu Amin di kelas VI

⁸ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI SDN 1 Pakel pada tanggal 16 Maret 2016

Hal itu di perkuat dengan pernyataan siswa “sebelum memulai pembelajaran selalu membaca surat pendek dan bertanya pelajaran minggu lalu”.⁹

Selanjutnya mengenai kegiatan pre-test, guru sering melakukannya, walaupun waktu yang tersedia terbatas. Berikut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SDN 1 Pakel sebagai berikut :

“sebelum kegiatan pembelajaran, saya sering melakukan pretest terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, karena dengan hal tersebut para siswa mau belajar dan pikirannya terfokus pada materi pelajaran”.¹⁰

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi didalam kelas guna melihat proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di kelas VI:

“Setelah guru masuk kelas, guru tersebut mengucapkan salam dan muridpun menjawab salam dengan bersama dan dengan keras, yang ke dua membaca doa yang dipimpin ketua kelas, yang ke tiga membaca surat pendek secara klasikal yang dipimpin guru, ke empat mengabsen dan selanjutnya apersepsi pelajaran minggu lalu dan tampak para siswa sangat antusias dan mendengarkan secara seksama pertanyaan dari guru”.¹¹

Berdasarkan data peneliti yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dapat ditemukan hasil penelitian. Bahwa sebelum proses pembelajaran dimulai, guru selalu melakukan pre test guna mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu.

⁹ Wawancara dengan Tuti siswa kelas VI pada tanggal 17 Maret 2016

¹⁰ Wawancara dengan Bu. Amin selaku guru PAI pada tanggal 16 Maret 2016

¹¹ Observasi di kelas VI pada tanggal 17 Maret 2016

Selanjutnya pada kegiatan inti, sesuai dengan RPP peneliti dapat melihat dalam berbagai hal sebagai berikut:

a. Penggunaan metode

Beberapa metode yang dipakai dalam melakukan pembelajaran di SDN 1 Pakel , sebagaimana diungkapkan oleh Bu.Amin sebagai berikut:

“dalam menggunakan metode, semua itu tergantung materi yang diajarkan dan yang biasa saya pakai yaitu, ceramah, tanya jawab, penugasan, tugas kelompok dan demonstrasi, namun semua itu tergantung materi yang akan diajarkan dan terkadang saya juga tidak selalu memakai ceramah, agar para siswa tidak bosan”.¹²

Sedangkan salah satu siswa mengatakan bahwa “guru menggunakan cara belajar dengan didahului ceramah setelah itu Saya diminta untuk mengerjakan soal-soal”.¹³

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi didalam kelas guna melihat proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di kelas. Peneliti ke lokasi penelitian bahwa seorang guru sedang mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa guru memakai bermacam-macam metode dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebagai penguat bahwa siswa-siswi benar-benar berinteraksi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil Observasi berikut:

¹² Wawancara dengan Ibu. Amin selaku guru PAI pada tanggal 16 Maret 2016

¹³ Wawancara dengan siswa kelas VI pada tanggal 17 Maret 2016

“Beliau terlihat menggunakan metode bermacam-macam, seperti ceramah, diskusi dan penugasan. Hal tersebut berguna untuk menghindari kejenuhan para siswa dalam proses pembelajaran tersebut dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Hal tersebut terbukti semangat para siswa bertanya sesuatu yang tidak dimengerti terhadap materi yang sedang dipelajari”¹⁴

Dari berbagai hasil wawancara dan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memakai bermacam-macam metode dalam melakukan pembelajaran untuk menghindari kejenuhan para siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut digunakan untuk pengenalan siswa pada materi sebagai modal melakukan interaksi pada saat pembelajaran sehingga siswa memiliki dorongan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk benar-benar mengikuti pelajaran yang sedang dipelajari.

b. Materi pembelajaran

Dalam melakukan pembelajaran PAI, materi atau bahan pelajaran sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran, karena tanpa adanya sebuah materi maka proses pembelajaran juga tidak bisa terlaksana. Materi tersebut sangatlah penting disediakan oleh seorang guru yang bersangkutan, maka dari itu, guru PAI menyediakan materi atau bahan pelajaran yang bersumber dari buku paket dan PAI dan lain-lain. Bu. Amin mengemukakan

¹⁴ Observasi kelas VI pada tanggal 17 Maret 2016

“saya mengambil materi pelajaran dari buku paket dan PAI dan juga buku penunjang yang lain”.¹⁵

Dari uraian di atas, dapat ditemukan bahwa seorang guru selalu menyediakan materi atau bahan pelajaran guna memperlancar proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dari strategi tersebut, sebagian besar siswa bisa memahami materi pendidikan agama islam yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beliau “para siswa sebagian besar bisa mengerjakan semua soal yang saya berikan”.¹⁶ Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa “saya dapat memahami materi PAI yang diberikan oleh guru”.¹⁷

c. Media pembelajaran

Sebuah media sangatlah penting dalam membantu seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, karena dengan media yang tepat para siswa akan lebih cepat memahami materi dan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah.

Peneliti menanyakan tentang media yang di pakai dalam proses pembelajaran, beliau mengemukakan:

“dalam proses pembelajaran saya memakai papan tulis, buku dan juga gambar yang menunjang materi pelajaran”.¹⁸

¹⁵ Wawancara dengan Ibu. Amin pada tanggal 18 Maret 2016

¹⁶ Wawancara dengan Bu. Amin pada tanggal 18 Maret 2016

¹⁷ Wawancara dengan Cahya siswi kelas VI pada tanggal 17 Maret 2016

¹⁸ Wawancara dengan Bu. Amin pada tanggal 18 Maret 2016

Hal ini menunjukkan bahwa media yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kurang menarik dan inovatif. Pernyataan tersebut diperkuat oleh observasi peneliti ketika mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru hanya memakai papan tulis dan juga buku sebagai media pembelajaran, namun guru tidak memakai media yang menarik dan inovatif agar para siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan diperkuat adanya field note sebagai berikut:

“guru hanya terlihat memakai media papan tulis dan juga buku pegangan pendidikan agama Islam, dan terlihat para siswa kurang antusias ketika hanya memakai media papan tulis dan buku. Sehingga penyampaian materi kurang inovatif yang membuat para siswa merasa jenuh”.¹⁹

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa guru pendidikan agama Islam di SDN 1 Pakel hanya memakai papan tulis dan buku sebagai media dalam proses pembelajaran namun kurang begitu menarik siswa untuk belajar lebih giat dan hal tersebut kurang mencerminkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

¹⁹ Observasi pada tanggal 18 Maret 2016 di kelas VI dengan Bu. Amin

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi sangat diperlukan oleh seorang guru guna mengetahui sejauh mana para siswa dalam menerima sebuah pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru.

Sedangkan dalam melakukan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SDN 1 Pakel, yaitu dengan cara tanya jawab, penugasan dan ulangan harian. Hal itu sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bu. Amin , beliau mengemukakan:

“saya menggunakan Tanya jawab dan penugasan untuk mengetahui kemampuan siswa dan juga melakukan ulangan harian ketika sudah mencapai satu kompetensi dasar”.²⁰

Hal itu diperkuat dengan ungkapan siswa yang mengatakan “setelah selesai berceramah guru bertanya kepada para siswa”.²¹

Penelitian memperkuat datanya dan melakukan observasi. Ketika mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa setelah guru menyampaikan materi, selanjutnya melakukan evaluasi.:

“guru mempersilahkan para siswa untuk menanyakan pada siswa terkait materi yang belum di pahami, terdapat dua orang siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan balik kepada siswa tentang materi yang baru saja diberikan dan para siswa pun menjawab sambil mengangkat tangan. Selanjutnya guru menyuruh para siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku, dan para siswa bergegas mengerjakan soal yang diberikan”.²²

²⁰ Wawancara dengan Bu. Amin pada tanggal 18 Maret 2016

²¹ Wawancara dengan Ibnu pada tanggal 18 Maret 2016

²² Observasi pada tanggal 18 Maret 2016

Dari statement guru dan siswa yang peneliti kumpulkan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakuakn di SDN 1 Pakel dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan per KD dan SK. Namun tidak hanya dengan evaluasi tulis tetapi juga menggunakan tes lisan dan juga praktek guna mengetahui seberapa jauh para siswa menerima pembelajara pendidikan agama Islam. Pelaksanaan evalusai yang sesuai dengan kompetensi dasar tersebut sesuai dengan pelaksanaan KTSP.

Berdasarkan data peneliti yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dapat ditemukan beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 1 Pakel sebagai berikut: 1). Penggunaan metode; dalam hal ini guru memakai beberapa metode agar para peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. 2). Materi pembelajaran; guru selalu menyediakan materi guna menunjang proses pembelajaran. 3). Media pembelajaran; guru hanya memakai media papan tulis dan buku sebagai media pembelajaran hal tersebut kurang menarik bagi siswa dan kurang inovativ. 4). Evaluasi pembelajaran, dalam hal ini guru selalu melakukan evaluasi setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar dan standar kompetensi.